# DAFTAR PUSTAKA


Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Wawan Kurniawan, SKM., M.Kes. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan ; Buku Lovrinz Publishing*.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CQAoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA38&dq=Metodologi+Penelitian+Kesehatan.+PT+Rineka+Cipta.+Jakarta.&ots=i0Ox1SyukR&sig=J_e4wyYyJdx2M0X5Wao3yTMmu6A&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta

Eufrasia Prinata Padeng. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Di Puskesmas Bangka Kenda. *Jurnal Mutiara KesehatanMasyarakat,*. https://doi.org/https://doi.org/10.5544/jmkm.v6i2.2150

Fauziah Ismi. (2022). *YAICI dan IBI Jabar Edukasi Pentingnya Literasi Gizi dan Susu*. https://jabarprov.go.id/berita/yaici-dan-ibi-jabar-edukasi-pentingnya-literasi-gizi-dan-susu-6567

Fitri, N., Didah, D., Sari, P., Astuti, S., & Nirmala, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Dan Mp-Asi Pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(1), 37–45. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3096

Fransiari, M. E., Rukmana, E., Permatasari, T., & Sandy, Y. D. (2022). *HUBUNGAN STATUS IMUNISASI DAN KESEHATAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI KELURAHAN TITI PAPAN KOTA*. *3*(2), 64–71.

Haile G, A. M. and E. A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Oesapa. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Oesapa*, *4*(1), 88–100.

hidayat fahrul, D. (2023). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG*. 31–41.

Kartika, K., Bhakti, S., Mulia, H., Adhin, M., Kasanah, A., & Widianto, H. (2023). Edukasi Pemberian MPASI Melalui Optimalisasi Buku KIA Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Anak Usia 6-24 Bulan Education Providing MPASI By Optimize KIA Book To Prevent Stunting For Mother With Children Age 6-24 Months. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPIKes)*, *3*(2), 152–159. https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2229

Kemenkes RI. (2018). *Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*. https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8486

KemenkesRI.(2022).*CiriAnakStunting*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak. In *Jakarta:KemenkesRI*. https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/

UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover

Knowledge, M. S., With, R., Events, S., Ramdhani, A., Handayani, H., Setiawan, A., Kesehatan, F. I., & Tasikmalaya, U. M. (2020). *Penelitian ini menggunakan metode literature review . Literature review tidak hanya bermakna membaca literatur , tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik .. Tujuan penelitian literature review s i*. 28–35.

Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11

Marlina. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan pemberian makanan Pendamping ASI pada bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kesehatan Dan Masyarakat (Jurnal KeFis)*, *1*(Imd), 103–108.

Maureen. (2016). *Status Gizi Bayi dua tahun*. *September 2019*, 30–41.

Nafisah, J., Zakiyyah, M., Hikmawati, N., & Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, S. (2023). *Article HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA WONOGRIYO*. https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index

Nurhasanah, diyanah kumalasary, ria yulianti triwahyuningsih. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan*.

Olsa Ed, Sulastri D, A. E. (2018). *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamanatan Nanggalo*.

Perbendaharaan, kementerian keuangan ri direktorat jenderal perbendaharaan. (2022). *stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya*. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3012-stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya.html

Rahmawati, I., Zakiyyah, M., & Hikmawati, N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selok Anyar Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, *14*(3), 364–365.

Roslina. (2022). Karakteristik Ibu, Bayi dan Balita (Usia 6-24 Bulan) Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Midwifery*, *2*(2), 94–102.

Ruslin, dkk, 2020. (2020). *Teori Pencegahan Covid 19*. 7–8.

Sari, D., Ningsih, A. D., & Azzahra. (2023). Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini SertaDampaknya Pada Faktor Pendidikan Dan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* , *4*(3), 2679–2678.

Septiani, N. W. (2017). *"pengaruh kegiatan posyandu terhadap kesehatan pada anak usia 0-5 di Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang"*. 1–14.

siti helmyati, dominikus raditya atmaka. (2019). *STUNTING permasalahan dan*

*tantangannya*.
Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, *6*(2). https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95
Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . *Jurnal*, *3*(2), 37–54.

# L

# A

# M

# P

# I

# R

# A

# N

Lampiran 1 Surat Survei Awal

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 2111 /2023 30 November 2023
Perihal : *Izin Melakukan Survei Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Batang Kuis
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada.

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Maharani |
| NIM | : | P07524420024 |
| Judul Penelitian | : | Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI untuk deteksi dini Stunting di Puskesmas Batang Kuis |

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan
Ketua,

Arinta br Sembiring, SST.,M.Kes
NIP. 197002131998032001

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0706/2024 13 Februari 2024
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Batang Kuis
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : Maharani |
| NIM | : P07524420024 |
| Judul Penelitian | : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Untuk Pencegahan Stunting di Puskesmas Batang Kuis |

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arlita br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
**DINAS KESEHATAN**
**UPT. PUSKESMAS BATANG KUIS**
Jln. Pancasila No.26 Batang Kuis, kode pos : 20372
Telpon : (061-7383720) Pos-el: puskesmas.batangkuis@gmail.com

Batang Kuis, 25 Mei 2024

Nomor : 400.7.22.1/1047/ PKM BK/V/ 2024
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth :
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

1. Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dengan nomor PP.08.12/F.XXII.10/0706/2024 pada tanggal 13 Februari 2024 sejalan dengan Perihal surat diatas, kami memberitahukan nama mahasiswa/mahasiswi yang telah selesai melaksanakan Penelitian di UPT Puskesmas Batang Kuis.

Nama : Maharani
NIM : P07524420024
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.
Terimakasih.

Batang Kuis, 25 Mei 2024

Ka. UPT Puskesmas Batang Kuis

Ditandatangani Secara Elektronik :
Kepala UPT Puskesmas Batang Kuis
Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang

dr. Hj.Lenni Estiani
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 19791219 200502 2 003

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 4 Surat Ethical Clearance

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**
**Nomor: 01.25 509 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**" Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Maharani**
Dari Institusi : **Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 20 Maret 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

***(Informed Consent)***

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | ..... |
| Umur | : | ..... |
| A l a m a t | : | ..... |
| Nomor Hp/Telpon | : | ..... |

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh: Maharani dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Untuk Pencegahan Stunting".**

Saya memutuskan **setuju** untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

**Responden**

**( )**

Lampiran 6 Lembar Kuesioner

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis Desa Tanjung Sari**

No. Responden :

Tanggal wawancara :

**Petunjuk pengisian**

1. Lembar diisi oleh responden
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberi tanda ( √ )
3. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada Penulis
4. Mohon diteliti ulang, agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewatkan untuk dijawab.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Ibu :

4. Usia ibu :

5. Pendidikan :

1. Tidak tamat sekolah dasar
2. tamat sekolah dasar
3. Tamat SMP
4. Tamat SMA/SMK
5. Tamat perguruan tinggi

3. Pekerjaan :

1. Ibu Rumah Tangga.
2. Wiraswasta
3. PNS
4. Guru

## C. PENGETAHUAN IBU

| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|---|---|---|---|
| 1. | MPASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. | | |
| 2. | MPASI mulai diberikan pada bayi usia 6-24 bulan. | | |
| 3. | Bayi yang sudah diberikan makanan pendamping air susu ibu tidak perlu diberikan ASI lagi | | |
| 4. | Tekstur MPASI untuk bayi usia 9-11 bulan, yaitu tekstur makanan lembek, seperti aneka nasi tim. | | |
| 5. | Pemberian lemak seperti santan dan minyak kelapa boleh diberikan sejak bayi usia 6 bulan | | |
| 6. | Menu tunggal tidak baik diberikan untuk MPASI | | |
| 7. | Protein hewani (ikan, udang, cumi, daging, hati ayam dan telur) tidak boleh diberikan pada bayi usia 6 bulan | | |
| 8. | Madu dan jus buah disarankan diberikan pada bayi usia >1 tahun. | | |
| 9. | Tanda-tanda bayi sudah siap menerima makanan padat yatu refleks menjulurkan lidah sudah berkurang atau sudah hilang. | | |
| 10. | Pemberian MP-ASI terlalu dini (<6 bulan) dapat meningkatkan resiko infeksi karena terpapar makanan bayi yang tidak steril. | | |
| 11. | Ibu menerapkan pola hidup bersih dan sehat terutama mencuci tangan sebelum makan | | |
| 12. | Ibu wajib memahami tentang pengertian,ciri,penyebab dan dampak dari stunting | | |
| 13. | Ibu membawa anak ke posyandu sesuai jadwal yang ditentukan | | |
| 14. | Anak diwajibkan meminum susu setiap hari | | |
| 15. | Ibu diwajibkan selalu teliti dalam memberikan makanan/jajanan kepada anak. | | |
| 16. | Ibu diwajibkan memberikan vitamin kepada anak. | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 17. | Ibu diharuskan memberikan anak makanan yang bergizi | | |
| 18. | Ibu diwajibkan memastikan anak mengkonsumsi buah dan sayur | | |
| 19. | Ibu diharuskan memperhatikan jam makan anak | | |
| 20 | Ibu menyiapkan makanan yang bervariasi untuk anak yang disuka | | |

## MASTER TABEL

| RESPONDEN | UMUR | PENDIDIKAN | PEKERJAAN | SKORPENGETAHUANIBU | KATEGORIPENGETAHUANIBU |
|---|---|---|---|---|---|
| R01 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 95 | BAIK |
| R02 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R03 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R04 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R05 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 35 | KURANG |
| R06 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R07 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R08 | 20-35 Tahun | Tamat Sekolah Dasar | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R09 | 20-35 Tahun | Tamat Sekolah Dasar | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R10 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R11 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R12 | >35 Tahun | Tidak Tamat Sekolah Sekolah | Ibu Rumah Tangga | 65 | CUKUP |
| R13 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 95 | BAIK |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| R14 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R15 | <19 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R16 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R17 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 65 | CUKUP |
| R18 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 60 | CUKUP |
| R19 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 60 | CUKUP |
| R20 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R21 | >35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R22 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R23 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R24 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 70 | BAIK |
| R25 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R26 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R27 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R28 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| R29 | 20-35 Tahun | Tidak Tamat Sekolah Sekolah | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R30 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 100 | BAIK |
| R31 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 60 | CUKUP |
| R32 | 20-35 Tahun | Tamat Sekolah Dasar | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R33 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 75 | BAIK |
| R34 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 55 | KURANG |
| R35 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R36 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 95 | BAIK |
| R37 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R38 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R39 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R40 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R41 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| R42 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R43 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R44 | 20-35 Tahun | Tamat Sekolah Dasar | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R45 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R46 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R47 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |
| R48 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R49 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R50 | 20-35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R51 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 95 | BAIK |
| R52 | >35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R53 | <19 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 75 | CUKUP |
| R54 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R55 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| R56 | 20-35 Tahun | Tamat Perguruan Tinggi | Ibu Rumah Tangga | 90 | BAIK |
| R57 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 70 | CUKUP |
| R58 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R59 | >35 Tahun | Tamat SMP | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R60 | <19 Tahun | Tidak Tamat Sekolah Sekolah | Ibu Rumah Tangga | 65 | CUKUP |
| R61 | >35 Tahun | Tamat Sekolah Dasar | Ibu Rumah Tangga | 70 | BAIK |
| R62 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 80 | BAIK |
| R63 | 20-35 Tahun | Tamat SMA/SMK | Ibu Rumah Tangga | 85 | BAIK |

Lampiran 8 Lembar Dokumentasi

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maharani

Nim : P07524420024

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis Tahun 2024

**Pembimbing Utama : Suryani, SST,M.Kes**

**Pembimbing Pendamping : Jujuren Sitepu, SST, M. Kes**

| NO | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN | HASIL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rabu, 09 Agustus 2023 | Menjumpai pembimbing utama sesuai jadwal bimbingan, Mengajukan masalah masalah untuk judul skripsi sesuai panduan yang telah diberikan | Mengajukan 3 masalah judul skripsi dilengkapi dengan data-data dan sumber pustaka | Suryani ,SST,M,Kes |
| 2. | Rabu, 09 Agutus 2023 | Menjumpai dosen pembimbing II tentang rancangan judul Penelitian | Melengkapi buku sumber, penelitian – penelitian terdahulu dan buku pedoman | Jujuren Sitepu SST,M.Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Kamis,<br>10 Agustus 2023 | Membawa sumber (dapus) data yang berhubungan dengan masalah atau judul yang diajukan | Pada saat konsul harus melengkapi latar belakang jurnal dan hasil penelitian terdahulu, semua data yang berkaitan dengan judul harus lengkap | Juluren Sitepu,SST,M,Kes |
| 4. | Kamis,<br>10 Agustus 2023 | Konsultasi Pembuatan Bab I Proposal kepada pembimbing utama | Mendapatkan arahan dalam tata cara penulisan proposal skripsi, Arahan mengenai sumber referensi | Suryani, SST,M.Kes |
| 5. | Jumat,<br>18 Agustus 2023 | Mengajukan Bab I Latar Belakang | - Disarankan agar menginfut dari undang" kesehatan no 17 tahun 2023 yang berhubungan dengan tanggung jawab bidan<br>- PERMENKES 398 yang berhubungan dengan judul penelitian<br>- Perbaiki hasil yang masih perlu di revisi | Juluren Sitepu,SST,M,Kes |
| 6. | Senin<br>21 Agustus 2023 | Konsultasi dengan pembimbing utama terkait latar belakang bab I | - Membuat latar belakang bab I sesuai dengan judul penelitian<br>- Mencari buku sebagai sumber referensi dalam pembuatan latar belakang | Suryani, SST,M.Kes |
| 7. | Rabu,<br>11 Oktober 2023 | Pengarahan penulisan Bab II mengenai Landasan teori | Membuat Bab II sesuai dengan judul dan mencari referensi dari berbagai buku,sumber jurnal nasional dan internasional | Suryani ,SST,M,Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8. | Senin,<br>16 Oktober 2023 | Konsultasi Bab 1 dan bab 2 setelah revisi | - Disesuaikan dengan standar pelayanan kebidanan<br>- Perbaiki hasil yang masih perlu direvisi sesuai arahan | Jujuren Sitepu,SST,M,Kes |
| 9. | Jumat,<br>20 Oktober 2023 | Pengarahan terkait pembuatan Bab III | Sesuaikan dengan kerangka konsep dan metode penelitian setelah dikonsultasikan pada dosen metopel | Suryani ,SST,M.Kes |
| 11. | Jumat,<br>17 oktober 2023 | Konsultasi Bab III dengan dosen pembimbing II | - Sesuaikan dengan kerangka konsep dan metode penelitian setelah dikonsultasikan pada dosen metopel<br>- Perbaiki yang masih salah dan konsultasikan kembali | Jujuren Sitepu,SST,M.Kes |
| 12. | Jumat,<br>17 November 2023 | Konsultasi BAB III kembali setelah revisi dan menunjukkan kuesioner penelitian | - Perbaiki Bab III sesuai arahan dosen pembimbing<br>- Revisi kuesioner sesuai arahan | Suryani ,SST,M.Kes |
| 13. | Senin,<br>27 November 2023 | Bersama pembimbing 2 membahas masing-masing BAB 1,2,3 | - Perbaiki Penulisan proposal<br>- Perbaiki proposal yang masih perlu diperbaiki | Jujuren Sitepu, SST,M.Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14. | Selasa, 28 November 2023 | Pengerahan untuk maju ujian proposal Bersama pembimbing I dan II | - ACC untuk maju proposal<br>- Mempersiapkan diri tempat dan segala yang diperlukan selama ujian proposal | Suryani , SST,M.Kes |
| 15. | Selasa, 28 November 2023 | Pengerahan untuk maju ujian proposal Bersama pembimbing I dan II | - ACC untuk maju proposal<br>- Mempersiapkan diri tempat dan segala yang diperlukan selama ujian proposal | Jujuren Sitepu , SST,M.Kes |

Mengetahui

| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
|---|---|
| ( Suryani,SST,M.kes ) | (Jujuren Sitepu,SST,M.kes) |
| NIP.196511121992032002 | NIP. 196312111995032002 |

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
Website:_www.poltekkes-medan.ac.id.email : poltekkes_medan@yahoo.com

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maharani

Nim : P07524420024

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis Tahun 2024

**Pembimbing Utama : Suryani, SST,M.Kes**

**Pembimbing Pendamping : Jujuren Sitepu, SST, M. Kes**

| NO | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN | HASIL | PARAF |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 02 Januari 2024 | Menjumpai pembimbing utama setelah ujian proposal dilakukan. | Dilakukan pemeriksaan proposal dari bab 1-3 untuk revisi penulisan. seperti jarak, judul, spasi, dan terkait alur Prosedur Penelitian. | (Suryani,SST,M,Kes) |
| 2. | Rabu, 03 Januari 2024 | Menjumpai pembimbing utama setelah revisi 1 dilakukan dan melanjutkan terkait proposal bab 1 dan bab 3. | Pemeriksaan proposal dari bab 1 sampai bab 3 untuk revisi materi dan terkait kerangka teori beserta kerangka konsep | (Suryani,SST,M,Kes) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Kamis, 04 januari 2024 | Konsultasi Kembali setelah ujian proposal dengan penguji utama | - Memperbaiki Proposal Menambahkan materi yang masih belum lengkap | Melva Simatupang, SST,M.Kes |
| 4. | Senin, 08 januari 2024 | Konsultasi Kembali setelah ujian proposal dengan penguji utama | - Sudah ACC revisi proposal.<br>- Lanjutkan melakukan penelitian dan Ethical Clearance | Melva Simatupang, SST,M.Kes |
| 5. | Kamis, 04 Januari 2024 | Melanjutkan bimbingan pada pembimbing utama terkait proposal bab 1 sampai bab 3. | Pemeriksaan proposal dari bab 1 sampai bab 3 menyeluruh pemeriksaan kuesioner dan penambahan kalimat itu tujuan dan manfaat. | (Suryani,SST,M,Kes) |
| 6. | Jum'at, 05 Januari 2024 | Melanjutkan bimbingan pada pembimbing utama untuk seluruhnya proposal dari bab 1 sampai bab 3. | ACC untuk perbaikan proposal setelah hasil ujian proposal. | (Suryani,SST,M,Kes) |
| 7. | Rabu, 03 Januari 2024 | Menjumpai pembimbing pendamping yaitu ibu jujuren sitepu,SST.M.Kes untuk bimbingan pertama setelah maju proposal | Dilakukan pemeriksaan proposal dari bab 1 sampai bab 3 untuk revisi penulisan seperti jarak spasi antara judul kerangka konsep. | (Jujuren Sitepu,SST,M,Kes) |
| 8. | Senin, 08 Januari 2024 | Menjumpai pembimbing pendamping yaitu ibu jujuren sitepu,SST.M.Kes untuk melanjutkan bimbingan setelah maju proposal | Sudah perbaikan kerangka konsep dan acc untuk melakukan penelitian. | JujurenSitepu,SST,M,Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 9. | Senin,<br>05 januari 2024 | Menjumpai pembimbing pendamping yaitu ibu jujuren sitepu,SST.M.Kes untuk melanjutkan bimbingan | ACC untuk melakukan penelitian | <br>JujurenSitepu,SST,M,Kes |
| 10. | Selasa,<br>01 April 2024 | Konsultasi kembali setelah ujian seminar proposal dengan ibu suryani,SST,M.Kes | Perbaikan hasil penelitian dari tabel distribusi frekuensi di Bab 4 | <br>Suryani ,SST,M,Kes |
| 11. | Kamis,<br>2 Mei 2024 | Konsultasi kembali setelah Perbaikan hasil dari penulisan bagian bab 4 dan 5. | Perbaikan lengkap | <br>Suryani ,SST,M.Kes |
| 12. | Rabu ,<br>15 Mei 2024 | Rabu ,<br>29 Mei 2024 | Konsultasi bab 4 dan bab 5 | ACC untuk ujian Hasil |
| 13. | Senin ,<br>01 april 2024 | Konsultasi kembali setelah ujian seminar proposal dengan pembimbing ke 2 | Revisi hasil dari bab 4 | <br>(Jujuren Sitepu,SST,M.Kes) |
| 16. | Kamis,<br>02 Mei 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen penguji II | Revisi hasil dari tabel distribusi frekuensi dan penulisan dari bab 4 dan 5 | <br>Jujuren Sitepu,SST,M.Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 17. | Rabu ,<br>15 Mei 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen penguji II | Revisi tabel distribusi frekuensi di bab 4 | Jujuren Sitepu,SST,M.Kes |
| 18. | Senin ,<br>27 Mei 2024 | Konsultasi dengan pembimbing | Revisi tabel distribusi frekuensi di bab 4 | Jujuren Sitepu,SST,M.Kes |
| 19. | Rabu, 29 Mei 2024 | Konsultasi kembali bab 4 dan bab 5 | Merapikan menjadi skripsi dan di jilid | Jujuren Sitepu, SST,M.Kes |
| 20. | Jumat, 31 Mei 2024 | Konsultasi perbaikan skripsi lengkap | ACC untuk Maju seminar | Jujuren Sitepu, SST,M.Kes |
| 21. | Rabu, 19 juni 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen pembimbing 1 | Melengkapi skripsi yang baik, dan revisi penulisan | Suryani , SST,M.Kes |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 22. | Kamis, 20 Juni 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen pembimbing 2 | Merevisi hasil skripsi setelah maju seminar hasil, merevisi abstrak dan daftar pustaka. | Jujuren Sitepu, SST,M.Kes |
| 23. | Senin, 24 Juni 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen pembimbing 1 | Sudah ACC Revisi | Suryani,SST,M.Kes |
| 24. | Selasa , 25 Juni 2024 | Bimbingan revisi setelah ujian seminar hasil dengan dosen pembimbing 2 | Sudah ACC Perbaikan Skripsi | Jujren Sitepu, SST,M.Kes |
| 25 | Selasa, 25 Juni 2024 | Bimbingan kepada penguji setelah ujian hasil | Merevisi perbaikan penulisan, abstrak dan tabel distribusi. | Melva Simatupang, SST,M.Kes |
| 26 | Rabu , 26 Juni 2024 | Bibingan kepada penguji setelah ujian hasil untuk ke 2 kalinya | Sudah ACC REVISI | Melva Simatupang, SST,M.Kes |

Mengetahui

Pembimbing Utama

( Suryani,SST,M.kes )
NIP.196511121992032002

Pembimbing Pendamping

(Jujuren Sitepu,SST,M.kes)
NIP. 196312111995032002

Lampiran 10 Lembar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

| | |
|---|---|
| Nama | : Maharani |
| Nim | : P07524420024 |
| Program Studi | : Sarjana Terapan Kebidanan |
| Institusi | : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Bandar Setia/05 Desember 2001 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat | : Jalan Perhubungan, Dusun IX Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Status | : Belum Menikah |
| Agama | : Islam |
| Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Selamat Ariadi |
| Ibu | : Sarinah |
| Anak ke | : 2 dari 3 bersaudara |
| No. HP | 083809173687 |
| Email | : rmaha1411@gmail.com |

### B. PENDIDIKAN FORMAL

| No. | Nama Sekolah | Tahun Masuk | Tahun Tamat |
|---|---|---|---|
| 1. | SDN. 104202 | 2008 | 2014 |
| 2. | MTS. Amin Darussalam | 2014 | 2017 |
| 3. | SMAN 2 Percut Sei Tuan | 2017 | 2020 |

Lampiran 11 Hasil Turnitin

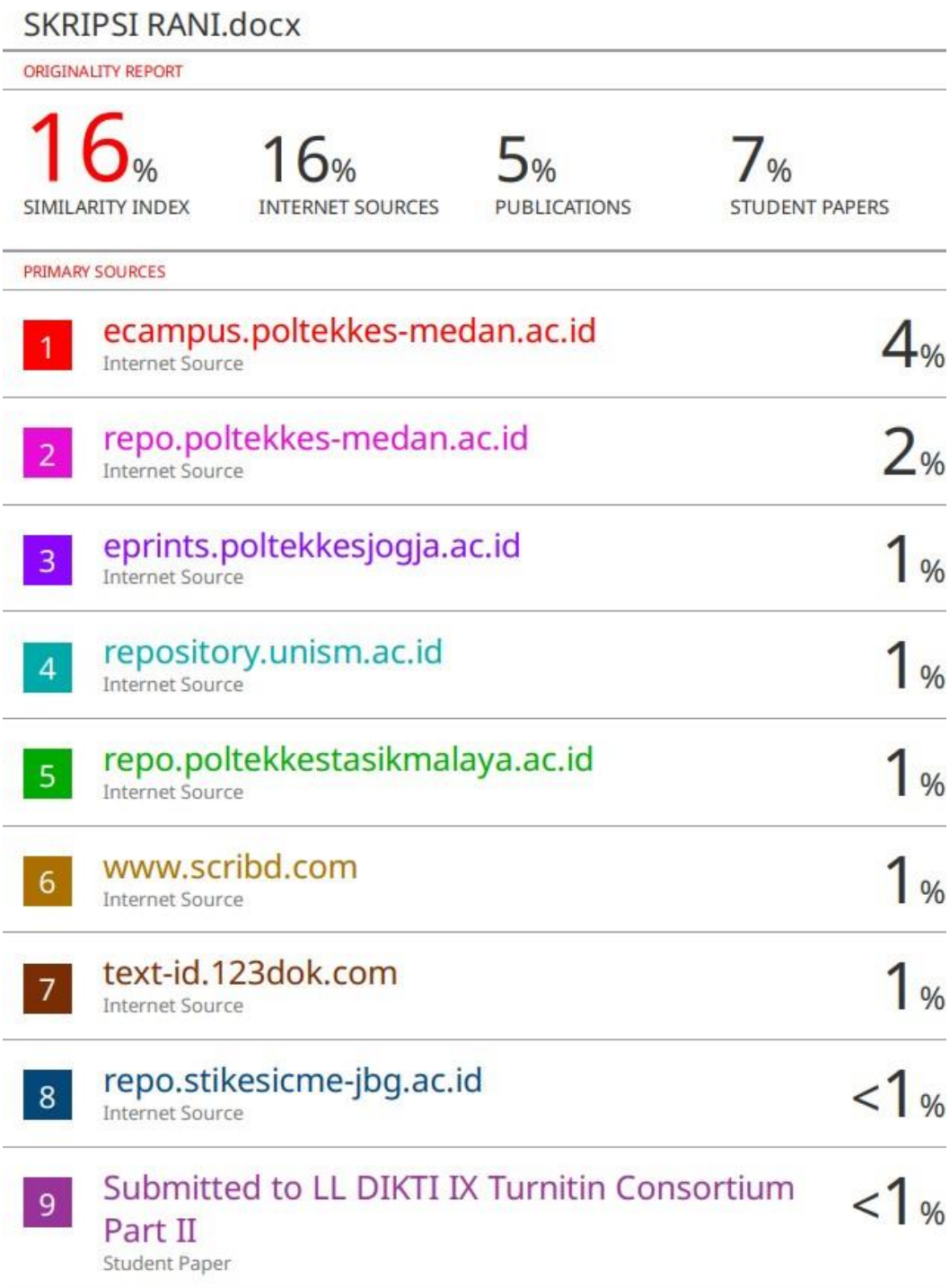

SKRIPSI RANI.docx

ORIGINALITY REPORT

| 16% | 16% | 5% | 7% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | ecampus.poltekkes-medan.ac.id<br>Internet Source | 4% |
| 2 | repo.poltekkes-medan.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | eprints.poltekkesjogja.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | repository.unism.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | repo.poltekkestasikmalaya.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | www.scribd.com<br>Internet Source | 1% |
| 7 | text-id.123dok.com<br>Internet Source | 1% |
| 8 | repo.stikesicme-jbg.ac.id<br>Internet Source | <1% |
| 9 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II<br>Student Paper | <1% |

Lampiran 12 Jurnal

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS BATANG KUIS TAHUN 2024

**Maharani[1], Suryani, SST, M.Kes, [2] Jujuren Sitepu, SST,M,Kes[3]**
Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: rmaha1411@gmail.com[1]

# OVERVIEW OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT PROVIDING COMPLETE COMPLEMENTARY FOODS FOR BREAST MILK OF STUNTING PREVENTION AT BATANG KUIS COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2024

## ABSTRACT

Complementary foods for breast milk is food with a solid texture and has good nutrition such as bananas, biscuits, sun porridge, steamed rice, spinach, carrots, and other foods. It should be given to children aged 6-24 months with an added portion. When giving Breast milk complementary feeding, some factors must be considered such as frequency, quantity, texture, type, activity, and cleanliness. Stunting can occur due to poor provision of complementary foods for breast milk, and family behavior regarding the selection, preparation, and ability to share food in the family is very lacking. The purpose of this study was to determine the description of maternal knowledge about providing complementary foods for preventing stunting in children aged 6-24 months at the Batang Kuis Community Health Center in 2024. The type of research used was descriptive research, namely looking at the variables studied by giving questionnaires to respondents. The population in this study was 170 people in the Batang Kuis Community Health Center work area, namely all mothers who had children aged 6-24 months in Tanjung Sari Village. The number of samples in this study was 63 people. Sampling in this study used the Purposive technique with the Accidental Random Sampling method. The results showed that the characteristics of respondents based on the majority of mothers' ages in the healthy reproductive age range, namely at the age of 20-35 years as many as 50 people (79.4%). The characteristics of respondents based on education, the majority of mothers had secondary education as many as 48 people (76.2%). Respondent characteristics based on occupation, the majority of mothers do not work as many as 63 people (100%). The suggestion from this study is that mothers are advised to increase their knowledge about complementary foods for children and pay more attention to children's diet and environmental health to prevent stunting.

Keywords: Knowledge, Complementary foods for breast milk, Stunting.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Makanan Pendamping ASI (MP ASI) adalah makanan yang dengan tekstur padat, mempunyai gizi baik seperti pisang, biskuit, bubur beras, bubur sun, nasi tim, bayam, wortel, dan makanan lainnya. Sebaiknya diberikan kepada anak usia 6 -24 bulan dengan porsi yang ditambahkan. Saat memberikan MP ASI, faktor-faktor ada faktor yang harus diperhatikan seperti frekuensi, kuantitas, tekstur, jenis, aktivitas, dan kebersihannya. Kejadian *stunting* dapat terjadi dikarenakan pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) yang kurang baik, dan perilaku keluarga mengenai pemilihan, penyiapan, dan kemampuan pembagian makanan dalam keluarga sangat kurang.
**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu melihat variabel yang diteliti dengan cara pemberian kuisioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 170 orang di wilayah kerja Puskesmas Batang Kuis yaitu seluruh ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan di Desa Tanjung Sari. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 63 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Porposive* dengan cara *Accidental Random Sampling*.
**Hasil Penelitian/Diskusi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan, mayoritas umur ibu di rentang usia reproduksi sehat yaitu pada umur 20-35 tahun sebanyak 50 orang (79,4%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas ibu berpendidikan menengah sebanyak 48 orang (76,2%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 63 orang (100%).
**Saran:** Saran dari penelitian ini yaitu dianjurkan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang makanan pendamping ASI untuk anak dan lebih memperhatikan pola makan anak serta kesehatan lingkungan untuk pencegahan stunting.

**Kata Kunci: Pengetahuan ,Reproduksi, MP-ASI, Stunting.**

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) mengatakan angka kejadian *stunting* di dunia mencapai 22% atau sebanyak 149,2 juta pada tahun 2020. (Nafisah et al., 2023).

Berdasarkan hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementrian Kesehatan menunjukkan presentase prevalensi *stunting* tahun 2022, Indonesia ada di angka 21,6% (Fransiari et al., 2022).

Di Sumatera Utara, Survei Status Gizi Indonesia melaporkan angka *stunting* pada 2022 sebesar 21,1% (Fransiari et al., 2022). Angka stunting di Sumatera Utara cendrung menurun dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2021 sebanyak 25,8% anak di Sumatera Utara mengalami stunting (Sari et al., 2023)

*Stunting* merupakan suatu masalah gizi buruk yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga

mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak menjadi rendah atau pendek dari standart usianya. (Nafisah et al., 2023).

Kejadian *stunting* dikarenakan pendapatan keluarga yang rendah, pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) yang kurang baik, dan tingkat derajat pengetahuan dan perilaku keluarga mengenai pemilihan, penyiapan, dan kemampuan pembagian makanan yang berada di tingkat rumah, sangatlah kurang. (Nafisah et al., 2023).

Pengetahuan Merupakan Proses mengetahui, yaitu terjadi ketika seseorang mendeteksi suatu benda tertentu. Panca indera yang dimiliki manusia adalah rasa, penciuman, sentuhan, pendengaran, dan penglihatan. Mayoritas informasi manusia berasal dari mata dan pendengaran. (Wawan Kurniawan, SKM., M.Kes).

Berdasarkan hasil penelitian Septamarini dalam Journal of Nutrition College tahun 2019 mengatakan bahwa Ibu dengan pengetahuan yang rendah berisiko 10,2 kali lebih besar anak mengalami *Stunting* dibandingkan dengan ibu berpengetahuan cukup (Knowledge et al., 2020).

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Ketika anak usia 6 - 24 bulan diberikan MPASI secara tidak tepat, maka akan terjadi kesalahan baik kuantitas maupun kualitasnya (Kartika et al., 2023).

Makanan Pendamping ASI (MP ASI) adalah makanan yang dengan tekstur padat, mempunyai gizi baik seperti pisang, biskuit, bubur beras, bubur sun, nasi tim, bayam, wortel, dan makanan lainnya, sebaiknya diberikan kepada anak usia 6 - 24 bulan dengan porsi yang ditambahkan. tetapi. Saat memberikan MP ASI, faktor-faktor berikut harus diperhatikan seperti: frekuensi, kuantitas, tekstur, jenis, aktivitas, dan kebersihannya, (Eufrasia Prinata Padeng, 2021).

Pemberian MPASI berkaitan dengan faktor internal diantaranya pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, tindakan, psikologis dan fisik dari ibu itu sendiri. Dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan, meliputi faktor budaya, kurang optimalnya peran tenaga kesehatan, dan peran keluarga (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

Karakteristik ibu perlu juga diperhatikan karena stunting mengakibatkan kondisi jangka panjang seperti kemiskinan dan pola asuh yang tidak tepat akibat orang tua yang sibuk bekerja, karakteristik ibu, termasuk tingkat pendidikan, status pekerjaan, usia, dan pengetahuan, juga penting untuk dipertimbangkan. Misalnya, tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi seberapa mudah seseorang memahami pengetahuan gizi yang telah dipelajari (Fitri et al., 2021)

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu melihat variabel yang diteliti dengan cara pemberian kuisioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 170 orang di wilayah kerja Puskesmas Batang Kuis yaitu seluruh ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan di Desa Tanjung Sari. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 63 orang. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik *Porposive* dengan cara *Accidental Random Sampling*.

## HASIL PENELITIAN

## A. Karakteristik Responden

### A.1. Distribusi Karakteristik Responden

**Table 4.1**
**Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis 2024**

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| **Umur** | | |
| <19 Tahun | 3 | 4.8 |
| 20-35 Tahun | 50 | 79.4 |
| >35 Tahun | 10 | 15.8 |
| Total | 63 | 100.0 |
| **Pendidikan** | | |
| Pendidikan Dasar | 8 | 12,7 |
| Pendidikan Menengah | 48 | 76,2 |
| Pendidikan Tinggi | 7 | 11.1 |
| Total | 63 | 100.0 |
| **Pekerjaan** | | |
| Bekerja | 0 | 0 |
| Tidak bekerja | 63 | 100.0 |
| Total | 63 | 100.0 |

**Sumber :** *Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukan bahwa, karakteristik responden berdasarkan umur ibu di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas umur ibu di rentang usia reproduksi sehat yaitu pada umur 20-35 tahun sebanyak 50 orang (79,4%). dan minoritas umur ibu berada pada umur <19 tahun sebanyak 3 orang (4,8%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu mayoritas ibu berpendidikan menengah sebanyak 48 orang (76,2%) dan minoritas ibu ber pendidikan tinggi sebanyak 7 orang (11.1%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 63 orang (100%).

**A.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Untuk Pencegahan Stunting Di Puskesmas Batang Kuis 2024.**

**Tabel 4.2**

| Pengetahuan | n | % |
|---|---|---|
| Baik | 42 | 66.6 |
| Cukup | 19 | 30.2 |
| Kurang | 2 | 3.2 |
| **Total** | **63** | **100.0** |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 menunjukan bahwa, tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk pencegahan stunting di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 42 orang (66,6%) dan minoritas pengetahuan ibu kurang sebanyak 2 orang (3,2%).

**A.4. Distribusi Frekuensi Karakteritik Ibu Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Batang Kuis 2024**

**Tabel 4.3.**

| No | Variabel | Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI | | | | | | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Baik | | cukup | | Kurang | | | |
| | | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. | **Umur** | | | | | | | | |
| | < 19 Tahun | 0 | 0 | 3 | 100 | 0 | 0 | 3 | 100 |
| | 20-35 Thn | 35 | 70 | 13 | 26 | 2 | 4 | 50 | 100 |
| | > 35 Tahun | 7 | 70 | 3 | 30 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| | Total | | | | | | | | 100% |
| | | | | | | | 63 | | |
| 2. | **Pendidikan** | | | | | | | | |
| | Pendidikan Dasar | 4 | 50 | 4 | 50 | | 0 | 8 | 100 |
| | Pendidikan Menengah | 33 | 68.75 | 13 | 27.08 | 0 | 4.17 | 48 | 100 |
| | Pendidikan Tinggi | 5 | 71.4 | 2 | 28.6 | 2 | 0 | 7 | 100 |
| | | | | | | 0 | | | |
| | Total | | | | | | | 63 | 100% |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | **Pekerjaan** | | | | | | | | |
| | Bekerja | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| | Tidak Bekerja | 42 | 66.6 | 19 | 30.2 | 0 | 3.2 | 63 | 100 |
| | | | | | | 2 | | | |
| | Total | | | | | | | 63 | 100% |

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden usia <19 tahun seluruhnya memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 3 orang (100%). Sedangkan responden yang berumur 20-35 tahun mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 35 orang (70%) tetapi terdapat responden yang berumur dari 20-35 tahun yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (26%) dan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4%). Sedangkan responden berumur >35 tahun mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (70%) tetapi responden di >35 tahun juga memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 3 orang (30%).

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan Pendidikan dasar mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 4 orang (50%) tetapi responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (50%). Sedangkan responden dengan riwayat pendidikan menengah mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 orang (68.75%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (27.08%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang ada sebanyak 2 orang (4.17%). Responden dengan riwayat pendidikan Tinggi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (71.4%) dan pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (28.6%). Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden tidak bekerja sebanyak 63 orang atau (100%).

## PEMBAHASAN

### B.1 Karakteritik Ibu Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Batang Kuis 2024

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan umur responden di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas umur ibu di rentang usia reproduksi sehat yaitu pada umur 20-35 tahun sebanyak 50 orang (79,4%). Namun, dapat dilihat dari tabel 4.3 setelah umur ibu ditabulasikan dengan pengetahuan didapat bahwa responden yang berumur 20-35 tahun mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 35 orang (70%). Usia adalah ukuran dimana seseorang berada dalam perkembangan, Seiring bertambahnya usia, kematangan kognitif seseorang meningkat sehingga lebih mudah mempelajari hal-hal baru. Namun, seiring bertambahnya usia, proses degeneratif menyebabkan daya ingat mereka menurun. Tingkat kematangan dan

daya tahan seseorang dalam berpikir dan bekerja akan meningkat seiring bertambahnya usia (Marlina, 2021).

Menunda kehamilan awal hingga Anda berusia 20 tahun akan menjamin kehamilan dan persalinan yang lebih aman, serta menurunkan kemungkinan bayi lahir dengan berat badan rendah yang akan berpegaruh dengan status gizinya. meskipun demikian, banyak wanita dengan kesehatan gizi normal yang melahirkan sebelum usia 20 tahun, Hal ini dikarenakan ibu menjalankan perannya dalam merawat dan pengasuh anaknya dengan serius. Pola pemberian ASI tambahan yang cocok diberikan pada balita akan dipengaruhi oleh sikap dan pemahaman yang memadai tentang gizi anak, sehingga akan berpengaruh pada status gizi balita (Roslina, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Berliana Irianti (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang memberikan MP-ASI usia antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 91 orang (94,79%). Penelitian ini menyatakan bahwa faktor psikologis terkait usia dapat memengaruhi kematangan kognitif dan profesional. Ini terkait dengan kebijaksanaan dan pengalaman yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup (Irianti, 2018).

Ketika seseorang mencapai kedewasaan, mereka akan berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta membuat persiapan yang lebih besar untuk hari tua. Ibu di bawah usia itu dianggap belum berpengalaman dan terlalu muda untuk mengasuh anak. Berbeda dengan ibu yang berada pada usia baik dan yang memiliki paritas tinggi. agar para ibu lebih mengetahui tentang pola makan yang sesuai dengan usia anaknya (Khairunnisa, 2022). Menurut asumsi peneliti hal itu dapat terjadi karena ibu dengan umur <19 tahun masih memiliki pengalaman yang kurang dalam pengasuhan anak sehingga mempengaruhi informasi yang dimiliki ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI untuk pencegahan stunting. Pada ibu yang berusia 20-35 tahun dan >35 tahun memiliki pengetahuan baik karena mayoritas sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam pengasuhan anak.

**B.2. Karakteritik Ibu Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Batang Kuis.**

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas ibu berpendidikan menengah sebanyak 48 orang (76.2%) Namun, dapat dilihat dari tabel 4.3 setelah pendidikan ibu dikaitkan dengan pengetahuan ibu, didapatkan hasil riwayat pendidikan ibu mayoritas berpendidikan menengah dengan pengetahuan baik sebanyak 33 orang (68.75%).

Pendidikan mempunyai dampak yang baik. Persentase ibu yang memberikan MP-ASI pada bayi berusia kurang dari 6 bulan menurun atau semakin rendah seiring dengan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu. Sebaliknya, semakin rendah pendidikan ibu maka semakin banyak ibu yang

cenderung memberikan MP-ASI pada bayi berusia kurang dari 6 bulan (Roesli, 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh (zogara, et al 2020) yang menemukan adanya korelasi kuat antara balita stunting dengan pendidikan ibu. Pendidikan orang tua, khususnya ibu, sangatlah penting karena ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mampu mengenali permasalahan kesehatan yang menimpa anaknya, sedangkan ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan anak. Pendidikan yang tidak memadai membuat lebih sulit menerima informasi (Haile G, 2023).

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil distribusi menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan ibu yang memiliki anak (6-24 bulan) untuk pencegahan stunting di Puskesmas Batang kuis. Tetapi ada juga ibu yang berpendidikan tinggi dengan kategori cukup. Hal ini terjadi karena ada faktor penyebab lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu yaitu pekejaan, lingkungan, sumber informasi, dan social budaya.

**B.3. Karakteritik Ibu dan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Batang Kuis.**

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas ibu seluruhnya tidak bekerja sebanyak 63 orang (100%) dan dapat dilihat dari tabel 4.3 setelah pekerjaan ibu dikaitkan dengan pengetahuan mayoritas ibu seluruhnya tidak bekerja yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 orang (66.6%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian iffatul mutiah (2022) bahwa sebanyak 25 (39,1%) 63 responden yang tidak bekerja yakni sebagai ibu rumah tangga. Menurut Aswin (2017) peran ibu dalam mengasuh anak erat kaitannya dengan ketersediaan waktu yang dimiliki ibu.

Para ibu yang bekerja baik di dalam maupun di luar rumah tetap meninggalkan anak-anaknya sendirian hampir sepanjang hari. Ibu yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dapat memberikan pengasuhan yang terbaik bagi anaknya, sehingga jumlah ibu yang merawat dapat terpengaruh, terutama bagi ibu yang bekerja di luar rumah ( Anggian DM, 2019).

Menurut asumsi peneliti Pekerjaan ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan stunting karena ibu mempunyai kesempatan yang luas untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya dan memastikan anaknya selalu mengonsumsi makanan yang benar. data yang menunjukkan bagaimana pekerjaan ibu rumah tangga dapat mempengaruhi pencegahan stunting. Namun, ibu bekerja menghadapi tantangan tambahan dalam menerapkan pencegahan stunting. Diantaranya adalah ketidakmampuan mereka untuk rutin mengantarkan anaknya ke posyandu dan memberikan ASI eksklusif karena pekerjaannya, sehingga mereka menggantinya dengan susu formula. Selain itu,

karena anak-anaknya biasanya dititipkan pada pengasuhannya, ibu yang bekerja juga kurang bisa mengontrol asupan makanan anaknya. Pengoperasian.

**B.4. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Untuk Pencegahan Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Batang Kuis 2024.**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 menunjukan bahwa, tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk pencegahan stunting di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 42 orang (66.6%) dan pengetahuan ibu di kategori cukup sebanyak 19 orang (30.2%) dan pengetahuan ibu dikategori kurang sebanyak 2 orang (3.2%).

Di kutip dari (Susilawati et al., 2022) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan mengerti yang ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Mayoritas informasi manusia dikumpulkan melalui penglihatan dan pendengaran. (Notoatmodjo, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erfiana (2021), yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. Ibu yang memiliki pengetahuan baik memungkinkan untuk dapat memperbaharui dan menambahkan pengetahuan yang sudah ada, sehingga ibu dapat lebih mudah menerima informasi baru yang akan diberikan selama informasi tersebut sesuai dengan fakta dan memiliki sumber yang terpercaya (Haile G, 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017), yang menyatakan pengetahuan ibu cukup, hal ini berkaitan dengan pemahaman ibu tentang manfaat dan fungsi makanan bergizi bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Dalam peneliti yang dilakukan oleh Endri (2019) menyatakan Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita masih kurang tepatnya 45,5% tentang pemberian ASI dan 48% tentang pemberian MP-ASI. kurangnya pengetahuan tersebut terutama dalam hal teknik seperti frekuensi pemberian dan bentuk makanan untuk MP-ASI dan tentang kandungan zat gizi dalam bahan makanan. frekuensi ini penting untuk diketahui oleh ibu karena berkaitan dengan asupan balita yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhannya.

Pengetahuan ibu yang masih kurang terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, dari responden meliputi: umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan atau pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat pengetahuan. Natoatmodjo (2017).

Terdapat beberapa faktor yang tentunya mempengaruhi tingkat

pemahaman responden mengenai MP-ASI yang tepat untuk bayinya. Selain usia, pendidikan, dan riwayat pemberian ASI eksklusif menjadi faktor yang paling mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan MP-ASI, hal ini mungkin juga disebabkan oleh ibu yang baru pertama kali menjadi ibu dan lebih cenderung menggunakan teknologi modern. untuk mempelajari tentang MP-ASI, seperti pencarian di media sosial dan menghadiri kelas yang ditawarkan oleh rumah sakit, klinik, puskesmas, dan komunitas setempat. (Rahmawati et al., 2023).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang di dapatkan dilapangan menunjukan bahwa, karakteristik responden berdasarkan umur ibu di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas umur ibu di rentang usia reproduksi sehat yaitu pada umur 20-35 tahun sebanyak 50 orang (79,4%). dan minoritas umur ibu berada pada umur <19 tahun sebanyak 3 orang (4,8%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu mayoritas ibu berpendidikan menengah sebanyak 48 orang (76,2%) dan minoritas ibu berpendidikan tinggi sebanyak 7 orang (11.1%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 63 orang (100%).
2. Hasil penelitian yang di dapatkan dilapangan menunjukan bahwa, Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendampin ASI untuk pencegah stunting di posyandu Desa Tanjung Sari dari 63 responden, mayoritas ibu berpengetahuan baik 42 orang (66.6%), ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (30.2%). Dan ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3.2%).

### b. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih banyak, metode yang berbeda seperti meneliti tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI.
3. Bagi Tim Pelayanan Kesehatan
4. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya Makanan Pendamping ASI untuk pencegahan Stunting.
5. Bagi Orang Tua
6. Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang makanan pendamping ASI untuk anak dan lebih memperhatikan lagi pola makan anak serta kesehatan lingkungan untuk pencegahan stunting.

## DAFTAR PUSTAKA


1. Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.
2. Wawan Kurniawan, SKM., M.Kes. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan ; Buku Lovrinz Publishing*.
3. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CQAoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA38&dq=Metodologi+Penelitian+Kesehatan.+PT+Rineka+Cipta.+Jakarta.&ots=i0Ox1SyukR&sig=J_e4wyYyJdx2M0X5Wao3yTMmu6A&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta
4. Eufrasia Prinata Padeng. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-24 Di Puskesmas Bangka Kenda. *Jurnal Mutiara KesehatanMasyarakat,*. https://doi.org/https://doi.org/10.5544/jmkm.v6i2.2150
5. Fauziah Ismi. (2022). *YAICI dan IBI Jabar Edukasi Pentingnya Literasi Gizi dan Susu*. https://jabarprov.go.id/berita/yaici-dan-ibi-jabar-edukasi-pentingnya-literasi-gizi-dan-susu-6567
6. Fitri, N., Didah, D., Sari, P., Astuti, S., & Nirmala, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Dan Mp-Asi Pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(1), 37–45. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3096
7. Fransiari, M. E., Rukmana, E., Permatasari, T., & Sandy, Y. D. (2022). *HUBUNGAN STATUS IMUNISASI DAN KESEHATAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI KELURAHAN TITI PAPAN KOTA*. *3*(2), 64–71.
8. Haile G, A. M. and E. A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Oesapa. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Oesapa*, *4*(1), 88–100.
9. hidayat fahrul, D. (2023). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG*. 31–41.
10. Kartika, K., Bhakti, S., Mulia, H., Adhin, M., Kasanah, A., & Widianto, H. (2023). Edukasi Pemberian MPASI Melalui Optimalisasi Buku KIA Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Anak Usia 6-24 Bulan Education Providing MPASI By Optimize KIA Book To Prevent Stunting For Mother With Children Age 6-24 Months. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan (JPIKes)*, *3*(2), 152–159. https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2229
11. Kemenkes RI. (2018). *Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*. https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8486
12. KemenkesRI.(2022).*CiriAnakStunting*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
13. Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak. In *Jakarta:KemenkesRI*.

https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover
14. Knowledge, M. S., With, R., Events, S., Ramdhani, A., Handayani, H., Setiawan, A., Kesehatan, F. I., & Tasikmalaya, U. M. (2020). *Penelitian ini menggunakan metode literature review . Literature review tidak hanya bermakna membaca literatur , tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik .. Tujuan penelitian literature review s i*. 28–35.
15. Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11
16. Marlina. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan pemberian makanan Pendamping ASI pada bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kesehatan Dan Masyarakat (Jurnal KeFis)*, *1*(Imd), 103–108.
17. Maureen. (2016). *Status Gizi Bayi dua tahun*. *September 2019*, 30–41.
18. Nafisah, J., Zakiyyah, M., Hikmawati, N., & Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, S. (2023). *Article HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA WONOGRIYO*. https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index
19. Nurhasanah, diyanah kumalasary, ria yulianti triwahyuningsih. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan*.
20. Olsa Ed, Sulastri D, A. E. (2018). *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamanatan Nanggalo*.
21. Perbendaharaan, kementerian keuangan ri direktorat jenderal perbendaharaan. (2022). *stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya*. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3012-stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya.html
22. Rahmawati, I., Zakiyyah, M., & Hikmawati, N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Stunting Di Desa Selok Anyar Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, *14*(3), 364–365.
23. Roslina. (2022). Karakteristik Ibu, Bayi dan Balita (Usia 6-24 Bulan) Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Midwifery*, *2*(2), 94–102.
24. Ruslin, dkk, 2020. (2020). *Teori Pencegahan Covid 19*. 7–8.
25. Sari, D., Ningsih, A. D., & Azzahra. (2023). Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini SertaDampaknya Pada Faktor Pendidikan Dan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* , *4*(3), 2679–2678.
26. Septiani, N. W. (2017). *"pengaruh kegiatan posyandu terhadap kesehatan pada anak usia 0-5 di Desa Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang"*. 1–14.

27. siti helmyati, dominikus raditya atmaka. (2019). *STUNTING permasalahan dan tantangannya*.
28. Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, *6*(2). https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95
29. Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinvess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . *Jurnal*, *3*(2), 37–54